

## **BAB III**

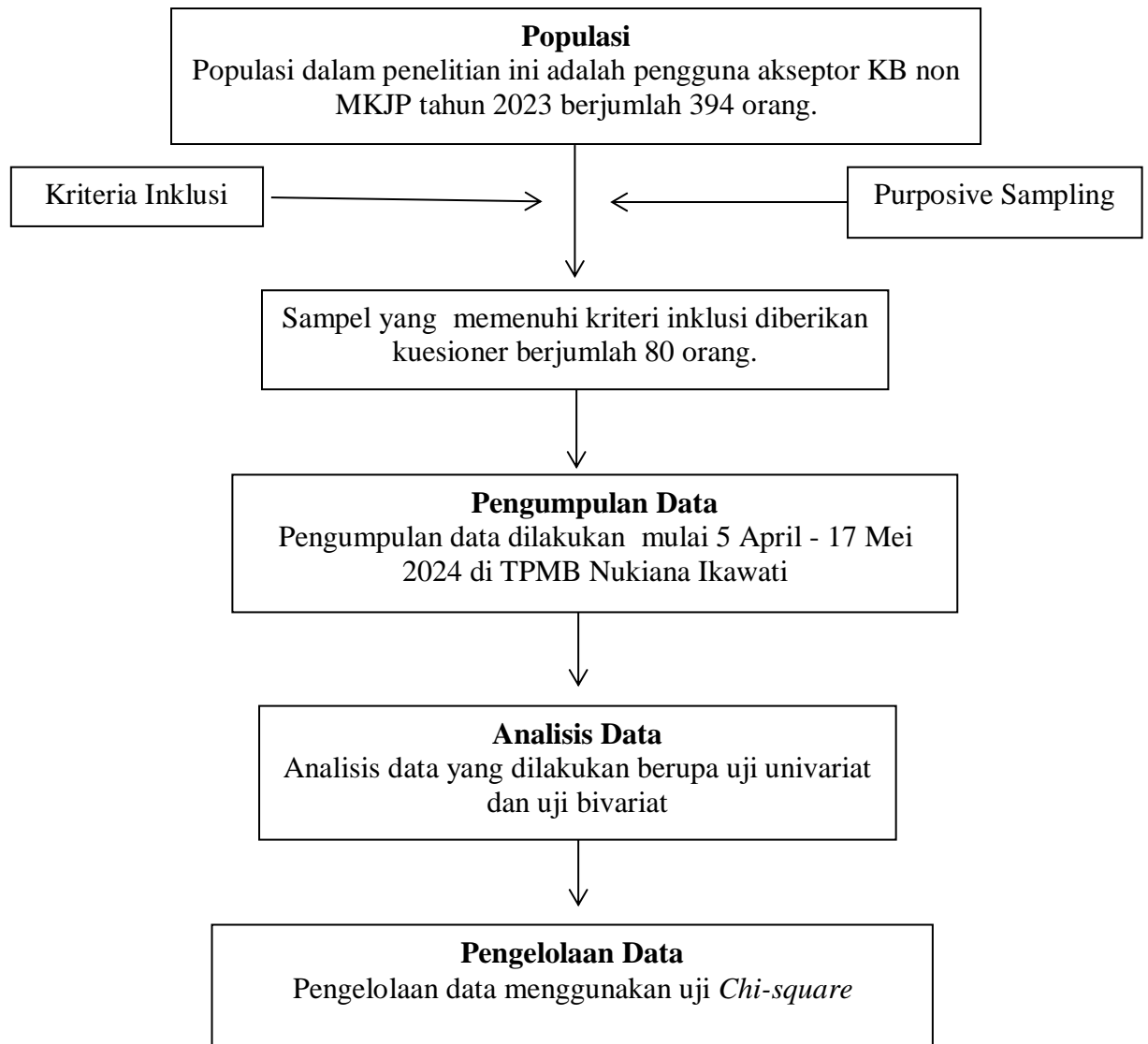
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian berupa *descriptive analitik* dan metode pendekatan *cross sectional*. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memerlukan data dalam jumlah besar. Penelitian kuantitatif cocok digunakan dalam penelitian ini karena masalah yang ada sudah jelas yaitu rendahnya penggunaan implan, memiliki populasi banyak, dan bermaksud untuk menguji hipotesis adakah pengaruh faktor-faktor terhadap minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi implant di TPMB Nukiana.

Menurut Sugiyono (2019) dikatakan bahwa metode penelitian *descriptive analik* yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan apa adanya, tanpa analisis untuk menarik kesimpulan yang berlaku bagi masyarakat umum. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi seseorang untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat WUS terhadap penggunaan kontrasepsi implan di TPMB Nukiana Ikawati. Penelitian memakai pendekatan *Cross Sectional* atau yang menekankan penelitian hanya dilakukan pada satu waktu tanpa adanya intervensi. Dimana pengambilan data dilakukan melalui pemberian kuisisioner.

### 3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

### 3.3 Populasi, Sampel, Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Djarwanto (1994: 420) dalam Iskandar (2020), populasi adalah jumlah keseluruhan unit atau individu yang mempunyai karakteristik yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah

Wanita Usia Subur (WUS) pengguna kontrasepsi non MKJP di TPMB Nukiana Tahun 2023 yang berjumlah 394 orang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi, karena penulis tidak dapat mencari data jika populasinya terlalu besar. Sampel ini digunakan untuk membantu redaksi mengumpulkan data di lapangan dengan lebih mudah dan menghemat biaya, waktu, dan tenaga (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai  $e = 10\%$  adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah populasi

$e$  : Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir sebesar 10%

Maka, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{394}{1 + 394(0,1)^2}$$

$$n = \frac{394}{4,94}$$

$$n = 79,75$$

dibulatkan menjadi 80 responden

### 3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses memilih sebagian dari suatu populasi untuk mewakili populasi tersebut. Teknik sampling adalah cara yang digunakan dalam proses pengambilan sampel, guna memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan topik penelitian.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Alasan menggunakan teknik ini karena sesuai dengan penelitian dimana populasi yang diambil mempunyai karakteristik tertentu, salah satunya WUS yang menikah dan pengguna KB Non MKJP.

#### 1.4 Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi
  - a. WUS yang menikah
  - b. Akseptor KB non MKJP
  - c. Bersedia berkontribusi sebagai subjek penelitian.
2. Kriteria Eksklusi
  - a. Tidak bersedia menjadi subjek penelitian

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, biasanya dinotasikan dengan simbol X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat ibu seperti faktor usia, pendidikan, paritas, pengetahuan, sikap dan dukungan suami.

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, biasa dinotasikan dengan Y (Sugiyono, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat WUS dalam penggunaan implan.

### 3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tertentu. Definisi Operasional pada penelitian ini yaitu

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel Bebas          | Definisi Operasional  | Alat Pengukuran | Kriteria  | Skala   |
|-------------------------|---|-----------------|---|---------|
| Usia                    | Lama hidup dari lahir hingga sekarang (dilihat dari KTP/kartu KB)                                     | Kuesioner       | 1. < 35 tahun<br>2. ≥ 35 tahun                                      | Ordinal |
| Pendidikan              | Jenjang pendidikan formal yang diselesaikan oleh responden berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki. | Kuesioner       | 1. SD<br>2. SMP<br>3. SMA/SMK<br>4. Perguruan Tinggi                | Ordinal |
| Paritas                 | Jumlah anak hidup yang dilahirkan   | Kuesioner       | 1. Nullipara<br>2. Primipara<br>3. Multipara<br>4. Grande multipara | Ordinal |
| Pengetahuan             | Sesuatu yang diketahui responden tentang kontrasepsi implant  | Kuesioner       | 1. Baik<br>2. Tidak baik  | Ordinal |
| Sikap                   | Respon atau penilaian responden baik positif maupun negatif mengenai kontrasepsi implant              | Kuesioner       | 1. Sikap Positif<br>2. Sikap Negatif                                | Ordinal |
| Dukungan Suami          | Upaya suami dalam mendukung penggunaan kontrasepsi  | Kuesioner       | 1. Mendukung<br>2. Tidak Mendukung                                  | Ordinal |
| Variabel Terikat        | Definisi Operasional  | Alat Pengukuran | Kriteria  | Skala   |
| Minat Penggunaan Implan | Ketertarikan responden untuk menggunakan implant  | Kuesioner       | 1. Minat<br>2. Tidak minat  | Ordinal |

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan 5 April – 17 Mei 2024. Tempat penelitian di TPMB Nukiana Ikawati, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang.

### 3.8 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrument data primer berupa kuesioner yang digunakan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat WUS dalam penggunaan implant. Kuesioner di susun secara terstruktur sehingga responden dapat memberikan jawaban sesuai petunjuk yang ada. Kuesioner terdiri dari karakteristik responden (nama, usia, pendidikan, pekerjaan, paritas), kuesioner pengetahuan, sikap, dukungan suami dan minat penggunaan implan. Kuesioner pengetahuan diukur menggunakan skala *guttman* dengan pilihan jawaban terdiri dari ya dan tidak (Kartika Iin, 2018). Kuesioner terdiri dari 10 pernyataan, dengan lima pernyataan positif (no.1,2,3,6,8) dan lima pernyataan negatif (no. 4,5,7,9,10). Jika responden menjawab dengan benar diberi nilai 1 dan jika responden menjawab salah diberi nilai 0. Jumlah skor maksimum adalah 10 dan skor minimum adalah 0. Hasil perhitungan prosentase dimasukkan dalam kriteria penilaian dan ditabulasikan (Budiman & Riyanto, 2013) :

1. Baik : jika skor  $\geq 50\%$
2. Tidak baik : jika skor  $< 50\%$

Kuesioner sikap diukur menggunakan skala *likert* yang terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak

setuju. Kuesioner sikap terdiri dari 10 pernyataan yaitu lima pernyataan positif dan lima pernyataan negatif. Skor untuk pernyataan positif sangat setuju= 4, setuju= 3, tidak setuju= 2 dan sangat tidak setuju=1. Skor untuk pernyataan negatif sangat setuju= 1, setuju= 2, tidak setuju = 3 dan sangat tidak setuju = 4. Jumlah skor maksimum adalah 40 dan skor minimum adalah 10 dapat dikategorikan sebagai berikut (Kartika Iin, 2018) :

1. Sikap Positif : jika skor  $\geq 62,5\%$
2. Sikap Negatif : jika skor  $< 62,5\%$

Kuesioner dukungan suami diukur menggunakan skala *likert* yang terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Kuesioner dukungan suami terdiri dari 10 pernyataan yaitu lima pernyataan positif dan lima pernyataan negatif. Skor untuk pernyataan positif selalu= 4, sering= 3, kadang-kadang= 2 dan tidak pernah=1. Skor untuk pernyataan negatif selalu= 1, sering= 2, kadang- kadang = 3 dan tidak pernah = 4. Jumlah skor maksimum adalah 40 dan skor minimum adalah 10 dapat dikategorikan sebagai berikut (Kartika Iin, 2018) :

1. Mendukung : jika skor  $\geq 62,5\%$
2. Tidak mendukung : jika skor  $< 62,5\%$

Kuesioner minat penggunaan implan diukur menggunakan skala *guttman* dengan pilihan jawaban terdiri dari ya dan tidak. Kuesioner minat ini terdiri dari 10 pernyataan, dimana jika responden menjawab ya diberi nilai 1 dan jika responden menjawab tidak diberi nilai 0 (Kartika Iin, 2018) . Jumlah



skor maksimum adalah 10 dan skor minimum adalah 0 dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Minat : jika skor  $\geq 50\%$
2. Tidak minat : jika skor  $< 50\%$

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa angket (kuesioner) dan studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah suatu cara memperoleh data dan informasi yang berupa buku, arsip, dokumen, dan gambar tertulis, berupa laporan dan keterangan yang dapat menunjang penelitian. Studi dokumentasi pada penelitian ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pengguna KB di TPMB Nukiana Ikawati Tahun 2023. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang menyajikan kepada responden serangkaian pertanyaan atau jawaban tertulis. Kuesioner digunakan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat WUS dalam penggunaan implan.

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

Beberapa langkah dalam proses pengolahan data setelah dilakukannya pengumpulan data yakni :

1. Editing data

Peneliti memeriksa kembali kelengkapan isi kuesioner dan jawaban yang diberikan oleh responden. Pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti, semua kuesioner sudah terisi lengkap.

## 2. Coding data

Peneliti melakukan penggantian data, dimana data awal yang berbentuk kuesioner atau pertanyaan diubah menjadi data dalam bentuk angka, dimana dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, serta untuk mempermudah untuk pengolahan dan *entry* data.

Responden :

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2, dan seterusnya

Jawaban Kuisisioner :

### a. Faktor Usia

Usia < 35 tahun : 1

Usia  $\geq$  35 tahun : 2

### b. Faktor Pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA/SMK : 3

Perguruan Tinggi : 4

### c. Faktor Paritas

Nullipara : 1

Primipara : 2

Multipara : 3

Grandemultipara : 4

## d. Faktor Pengetahuan

Pernyataan positif

Ya : 1

Tidak : 0

Pernyataan negatif

Ya : 0

Tidak : 1

## e. Faktor Sikap

Pernyataan Positif

Sangat Setuju : 4

Setuju : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

Pernyataan negatif

Sangat Setuju : 1

Setuju : 2

Tidak Setuju : 3

Sangat Tidak Setuju : 4

## f. Faktor Dukungan Suami

Pernyataan positif

Selalu : 4

Sering : 3

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 1

Pernyataan negatif

Selalu : 1

Sering : 2

Kadang-kadang : 3

Tidak pernah : 4

## g. Minat Penggunaan Implan

Pernyataan positif

Ya : 1

Tidak : 0

Pernyataan negatif

Ya : 0

Tidak : 1

### 3. *Scoring* Data

*Scoring* adalah memberikan skor terhadap soal-soal yang sudah dijawab responden. Dalam proses *scoring* data dibutuhkan ketelitian supaya tidak terjadi bias dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### a. Faktor Pengetahuan

Baik : jika skor  $\geq 50\%$

Tidak baik : jika skor  $< 50\%$

#### b. Faktor Sikap

Sikap Positif : jika skor  $\geq 62,5\%$

Sikap Negatif : jika skor  $< 62,5\%$

#### c. Faktor Dukungan Suami

Mendukung : jika skor  $\geq 62,5\%$

Tidak mendukung : jika skor  $< 62,5\%$

#### d. Minat Penggunaan Implan

Minat : jika skor  $\geq 50\%$

Tidak minat : jika skor  $< 50\%$

### 4. Tabulasi Data

Mengolah data dengan cara memasukkan data yang sudah terkumpul kedalam tabel yang telah disediakan.

### 5. Cleaning data

Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data-data dari responden yang telah dimasukkan kedalam komputer, setelah dilakukan

pembersihan data selesai maka program komputer memberikan hasil dan selanjutnya akan dilakukan analisa data.

### **3.11 Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.11.1 Uji Validitas**

Validitas merupakan indikator bahwa suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukurinya. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita buat mampu mengukur apa yang ingin kita ukur atau tidak, kita harus memeriksa dengan menguji korelasi antara skor (nilai) setiap item (pertanyaan) dengan total skor kuesioner. Instrumen dikatakan valid jika nilai korelasi (korelasi *Pearson*) positif dan nilai probabilitas korelasi (*sig 2-tailed*) < Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Uji validitas ini dilakukan kepada 10 orang WUS pengguna KB Non-MKJP di TPMB Silvia Wulandari, Amd.Keb. Dari hasil uji validitas, diketahui dari 10 item soal variabel pengetahuan, 10 item soal variabel sikap, 10 item soal variabel dukungan suami, dan 10 item soal variabel minat penggunaan implant dinyatakan valid karena masing-masing pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung >  $r$  tabel (data di lampirkan).

#### **3.11.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan indikator seberapa andal atau dapat dipercaya suatu alat ukur. Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan seberapa konsisten atau mendasar suatu hasil pengukuran apabila dilakukan pengukuran terhadap fenomena yang sama lebih dari satu

kali dengan menggunakan alat ukur yang sama. Perlu dicatat bahwa penghitungan reliabilitas hanya boleh dilakukan untuk kuesioner yang telah divalidasi. Oleh karena itu, validitas harus dihitung terlebih dahulu sebelum menghitung reliabilitas. Alat dikatakan reliabel jika nilai probabilitas korelasi < Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 .

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh hasil bahwa nilai uji reliabilitas cronbach's alpha dari variabel pengetahuan sebesar 0.942956, sikap sebesar 0.796555, dukungan suami sebesar 0.891813 dan minat penggunaan implan sebesar 0.907346 yang menunjukkan bahwa hasil cronbach's alpha pada keempat variabel lebih besar dari nilai 0,6319 ( $\alpha = 0,05$ ) sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel (data dilampirkan).

### **3.12 Analisis Data**

#### **3.12.1 Analisis Data Univariat**

Analisa data secara univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Berikut ini rumus perhitungan presentase sederhana :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : nilai persentase

f : frekuensi responden

$n$  : jumlah sampel

Notoatmodjo S (2018) menjelaskan ketentuan dalam menginterpretasi data hasil penelitian dengan indikator sebagai berikut:

|        |                      |
|--------|----------------------|
| 0%     | : tidak ada satupun  |
| 1-25%  | : sebagian kecil     |
| 26-49% | : hampir setengahnya |
| 50%    | : sebagian           |
| 51-75% | : sebagian besar     |
| 76-99% | : hampir seluruhnya  |
| 100%   | : seluruhnya         |

### 3.12.2 Analisis Data Bivariat

Analisis data bivariat digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas yaitu faktor yang mempengaruhi (usia, paritas, pengetahuan, dukungan suami) dengan variabel terikat yaitu minat WUS dalam penggunaan implan. Dari analisis tersebut akan dilihat variabel bebas yang mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Analisis ini dilakukan menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan ( $\alpha = 0,01$ ). Hipotesanya  $H_a$  diterima apabila  $p < 0,05$  maka variabel tersebut dinyatakan berpengaruh secara signifikan, dan hipotesanya  $H_o$  diterima apabila  $p > 0,05$  maka variabel tersebut dinyatakan tidak mempunyai pengaruh. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti didapatkan :

- 1) Tidak ada pengaruh usia terhadap minat WUS dalam penggunaan KB implan di TPMB Nukiana, Karangploso tahun 2024 dengan nilai *p-value* 0,580 ( $> 0,05$ ).
- 2) Ada pengaruh pendidikan terhadap minat WUS dalam penggunaan KB implan di TPMB Nukiana, Karangploso tahun 2024 dengan nilai *p-value* 0,000 ( $< 0,05$ ).
- 3) Tidak ada pengaruh paritas terhadap minat WUS dalam penggunaan KB implan di TPMB Nukiana, Karangploso tahun 2024 dengan nilai *p-value* 0,196 ( $> 0,05$ ).
- 4) Ada pengaruh pengetahuan terhadap minat WUS dalam penggunaan KB implan di TPMB Nukiana, Karangploso tahun 2024 dengan nilai *p-value* 0,000 ( $< 0,05$ ).
- 5) Ada pengaruh sikap terhadap minat WUS dalam penggunaan KB implan di TPMB Nukiana, Karangploso tahun 2024 dengan nilai *p-value* 0,000 ( $< 0,05$ ).
- 6) Ada pengaruh dukungan suami terhadap minat WUS dalam penggunaan KB implan di TPMB Nukiana, Karangploso tahun 2024 dengan nilai *p-value* 0,000 ( $< 0,05$ ).

### **3.13 Etika Penelitian**

#### **3.13.1 *Informed Consent* (Persetujuan Tindakan)**

*Informed consent* diberikan sebelum melakukan penelitian.

*Informed consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi



responden. Pemberian *informed consent* ini bertujuan agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.

### **3.13.2 *Anonymity* (Tanpa nama)**

*Anonymity* berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (kuesioner). Peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut.

### **3.13.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

*Confidentiality* ini menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

### **3.13.4 *Ethical Clearance* (Kelayakan Etik)**

*Ethical Clearance* (EC) atau kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Pada penelitian ini sudah terdapat pernyataan layak etik dengan No.DP.04.03/F.XXI.31/0455/2024 dan berlaku selama kurun waktu tanggal 17 Mei 2024 sampai dengan tanggal 17 Mei 2025.

